

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
*Interim Consolidated Financial Statements***

**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) /
*For The Six-Month Period Ended June 30, 2022 (Unaudited)***

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022**

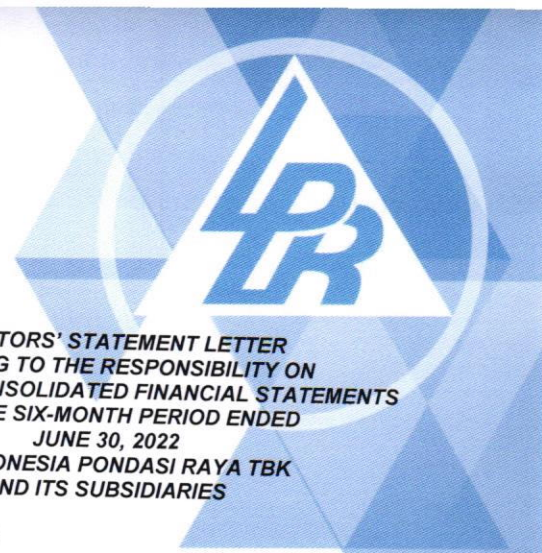
DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 93	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Interim Tersendiri	i - v	<i>Separate Interim Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Febyan
: Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

: Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara

: (62-21) 460 3253
: Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Dwijanto
: Jl. Pengangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

: Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara

: (62-21) 460 3253
: Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya.

- Responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries;*
- The interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The interim consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact*
- Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2022 / July 27, 2022

Febyan **Dwijanto**
Presiden Direktur / President Director Direktur Keuangan / Finance Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34,35	8.893.899.040	4.580.595.037	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,34,35	163.580.966.563	171.284.596.299	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,6,34,35	86.697.739.790	77.575.182.607	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,32,34,35	2.301.666.667	2.747.793.452	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,34,35	317.603.890.684	235.884.774.829	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,9	194.026.072.236	196.532.025.256	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,10	34.602.425.081	23.397.899.072	Advances and prepaid expense
Aset lancar lainnya	2,11,34,35	37.374.615	308.374.615	Other current assets
Total Aset Lancar		807.744.034.676	712.311.241.167	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	2,12	733.674.591.618	729.355.229.027	Fixed assets
Properti investasi	2,13	53.744.214.836	55.228.844.042	Investment properties
Aset pengampunan pajak	2,18c	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty assets
Total Aset Tidak Lancar		788.229.266.454	785.394.533.069	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.595.973.301.130	1.497.705.774.236	TOTAL ASSETS

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,34,35			Account payables
Pihak ketiga	15	230.139.333.501	205.001.905.017	Third parties
Pihak berelasi	15,32	83.300.000	203.350.000	Related party
Utang lain-lain	2,34,35			Other payables
Pihak ketiga		-	-	Third parties
Pihak berelasi	32	14.000.000.000	1.141.870.122	Related party
	2,16,32,34,			
Beban akrual	35	4.843.128.164	4.535.455.751	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,17	177.473.644.228	144.406.367.019	Advance from customers
Utang pajak	18a	6.059.755.141	4.217.591.807	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,19,34,35	202.170.428.277	185.842.718.175	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	20,32	6.651.230.458	7.208.795.196	Lease liabilities
Utang bank	19	27.049.475.982	39.618.723.449	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		668.470.295.751	592.176.776.536	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	20,32	7.730.255.877	10.543.707.452	Lease liabilities
Utang bank	19	245.616.651.046	215.931.090.403	Bank loans
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2,20	1.593.661.647	2.191.284.771	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Tanggungan rugi pada ventura bersama	2,14	2.672.761.192	2.672.761.192	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	2,21	44.856.557.492	53.615.088.590	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		302.469.887.254	284.953.932.408	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		970.940.183.005	877.130.708.944	TOTAL LIABILITIES

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	2,22	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		13.413.767.047	10.827.482.504	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja		27.093.571.367	24.132.898.440	Remeasurements of defined benefit program
Sub-total		621.968.327.542	616.421.370.072	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	26	3.064.790.583	4.153.695.220	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		625.033.118.125	620.575.065.292	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.595.973.301.130	1.497.705.774.236	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
PENDAPATAN NETO	2,27	525.732.432.411	393.750.350.902	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,28	(463.369.940.275)	(398.840.249.023)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		62.362.492.136	(5.089.898.121)	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,29,32	(51.529.360.168)	(60.717.285.333)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,30	(1.790.477.775)	-	Other expenses
Pendapatan lain-lain	2,30	13.836.130.086	430.728.624	Other income
LABA (RUGI) USAHA		22.878.784.279	(65.376.454.830)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	2,31	14.039.444	36.229.745	Finance income
Beban keuangan	2,31	(20.249.299.309)	(20.577.441.599)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.643.524.414	(85.917.666.684)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2,18b	(1.145.209.869)	(1.223.206.600)	Current
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		1.498.314.545	(87.140.873.284)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,21	2.959.738.288	5.516.345.860	Remeasurements of employee benefits
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.458.052.833	(81.624.527.424)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.586.284.543	(83.996.279.676)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(1.087.969.998)	(3.144.593.608)	Non-controlling interest
TOTAL		1.498.314.545	(87.140.873.284)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5.546.957.470	(78.479.891.760)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non pengendali		(1.088.904.637)	(3.144.635.664)	Non-controlling interest
TOTAL		4.458.052.833	(81.624.527.424)	TOTAL
Laba (Rugi) per saham	2,41	1,29	(41,94)	Profit (Loss) per share

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
Saldo laba/Retained earnings								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali atas imbalance kerja/ Remeasurements of defined benefit program	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2021	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	159.505.290.898	15.634.132.745	756.600.412.771	11.010.141.779	767.610.554.550
Dividen tunai	25	-	-	- (10.015.000.000)	- (10.015.000.000)	- (10.015.000.000)	- (10.015.000.000)	
Rugi netto tahun berjalan		-	-	- (138.662.808.394)	- (138.662.808.394)	- (138.662.808.394)	(6.879.480.776)	(145.542.289.170)
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	8.498.765.695	8.498.765.695	23.034.217	8.521.799.912
Saldo 31 Desember 2021	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	10.827.482.504	24.132.898.440	616.421.370.072	4.153.695.220	620.575.065.292
Laba netto tahun berjalan		-	-	2.586.284.543	-	2.586.284.543	(1.087.969.998)	1.498.314.545
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	2.960.672.927	2.960.672.927	(934.639)	2.959.738.288
Saldo 30 Juni 2022	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	13.413.767.047	27.093.571.367	621.968.327.542	3.064.790.583	625.033.118.125

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		490.822.230.776	357.354.149.333	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(389.515.531.688)	(308.059.511.109)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(45.886.620.753)	(44.720.322.076)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(2.263.105.086)	(663.835.360)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(19.776.205.100)	(19.632.923.672)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		14.039.444	36.229.746	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		33.394.807.593	(15.686.213.138)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,37	(59.038.197.432)	(3.393.637.842)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(59.038.197.432)	(3.393.637.842)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	37	1.054.805.164.329	26.190.526.685	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	37	(1.021.477.454.174)	(26.000.000.000)	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	37	(3.371.016.313)	(6.113.939.368)	Payment for lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		29.956.693.842	(5.923.412.683)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		4.313.304.003	(25.003.263.663)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		4.580.595.037	31.366.642.424	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	8.893.899.040	6.363.378.761	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated October 21, 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated June 17, 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated December 10, 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated December 21, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

b. Board Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha) memiliki total karyawan tetap 877 dan 896, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

As of June 30, 2022 and Decenver 31, 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group) have a total of 877 and 896 permanent employees as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (unaudited).

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's Subsidiaries as follows:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					30 Juni/ <i>June</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021	30 Juni/ <i>June</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2021
<u>Kepemilikan Langsung/</u> <u><i>Direct Ownership</i></u>								
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99.95%	99.95%	717.549.727.773	713.366.037.813
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/</u> <u><i>Indirect Ownership</i></u>								
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	2018	50,00%	50,00%	31.992.474.113	32.808.732.540

PT Rekagunatek Persada (entitas anaknya) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

PT Rekagunatek Persada (Subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated October 28, 1992 and was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated February 10, 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(Lanjutan)**

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 153 tanggal 21 September 2021 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451260 tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL (Continued)

**c. The Structure of the Company and Subsidiary
(Continued)**

In 2021, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounted to Rp 500,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No.153 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on September 21, 2021 and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0451260 dated September 22, 2021.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated June 9, 2017 which and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its decision letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 20, 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

d. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated November 30, 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Property Investasi
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 13 (2021 Annual Improvement): Investment Property
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2
- PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvement): Service Concession Arrangements

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combination (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements. For interim consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the interim consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
1 Euro	15.610	16.127
1 Dolar Amerika Serikat	14.848	14.269
1 Dolar Singapura	10.685	10.534
1 Jepang Yen	109	124

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Transactions and Balances (Continued)

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

	Euro 1
	United States Dollar 1
	Singapore Dollar 1
	Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the interim consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The group of financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets.

- (iii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (Continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (Lanjutan)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (Continued)

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instruments (continued)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

The Group has no equity instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (Continued)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has no financial asset which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Liabilitas Keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian interim.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian interim.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

Financial liabilities (Continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the interim consolidated profit or loss.

This group of financial liabilities includes trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities.

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the interim consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the interim consolidated profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instrument (Continued)

Financial liabilities (Continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Estimamtion of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date*
- Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)*
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

i. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Estimamtion of Fair Value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on interim consolidated statement of financial position date.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Inventories (Continued)

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan ISAK No. 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-20	:
Peralatan berat	: 8	:
Inventaris kantor	: 4-8	:
Kendaraan	: 4-8	:

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Fixed Assets (Continued)

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Machinery and equipment
	Heavy equipment
	Office equipment
	Vehicles

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Fixed Assets (Continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized interim consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

o. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Maintenance and repair costs are charged to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Investment Property (Continued)

Investment property should be eliminated from the interim consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

p. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from contracts with customers (Continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following: of progress of the works (output method).

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Most of the Group revenue comes from construction services are recognized on all the time when the obligation has been met. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian interim. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat akrual dengan menggunakan metode bunga efektif. Pendapatan bunga dari bank yang disajikan setelah pajak final diakui pada saat diperoleh.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan selain yang dihasilkan dalam kegiatan bisnis biasa. Ini diakui atas dasar akrual.

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo).

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan sebagai ganti barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from contracts with customers (Continued)

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the interim consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the effective interest method. Interest income from banks which is presented net of final tax is recognized when earned.

Other income

Other income consists of income other than those generated in the ordinary course of business. This is recognized on an accrual basis.

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Kewajiban kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Kelompok Usaha menyajikan setiap kontrak dengan pelanggan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim baik sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban konstruksi

Harga pokok persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban bunga

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from contracts with customers (Continued)

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The Group presents each contract with customer in the interim consolidated statement of financial position either as a contract asset or a contract liability.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Construction expenses

The cost of inventory recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Interest expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Perpajakan (Lanjutan)

u. Taxation (Continued)

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statement of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Pajak final

Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Based on the Indonesia Government Regulation No 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Kelompok usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

The Group recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pengampunan pajak (Lanjutan)

Kelompok usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap kelompok usaha, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

v. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Taxation (Continued)

Tax amnesty (Continued)

The Group reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Group remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

v. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i). The Group has the right to operate the asset;
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Sewa (Lanjutan)

v. Leases (Continued)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

v. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok Usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (Lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Kelompok Usaha sebagai penjualpenyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Dengan demikian Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok Usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Leases (Continued)

Sale and leaseback transactions (Continued)

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

x. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

x. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the interim consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the interim consolidated statement of financial position.

y. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

bb. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

bb. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the interim consolidated financial statements. the principal amount outstanding.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Evaluating Lease Agreements(Continued)

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Income Tax (Continued)

The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 18 to the interim consolidated financial statements.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a double declining method except for a building using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Useful Lives of Fixed Assets (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 12 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of Trade, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian intrtm.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalankerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Impairment of Trade, Retention, Other Receivables and
Gross Amount Due from Customers (Continued)

The carrying amount of the Group's trade, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Note 5, 6, 7, and 8 to the interim consolidated financial statements

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the interim consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 21 to the interim consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (Continued)

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas - Rupiah	606.815.004	1.158.237.767	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.657.495.598	724.625.922	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.507.663.717	35.654.184	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	990.968.083	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	503.058.813	464.631.748	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	139.491.170	132.547.747	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	126.433.951	154.439.979	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.956.030	296.643.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	6.888.352	1.313.117.672	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.061.831	3.230.329	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	3.040.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
	7.998.057.545	3.124.891.226	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	64.300.897	62.221.588	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.502.033	24.728.470	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	22.611.871	22.211.712	PT Bank Permata Tbk
	112.414.801	109.161.770	
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank HSBC Indonesia	34.500.474	39.570.714	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.280	142.352	PT Bank OCBC NISP Tbk
	34.625.754	39.713.066	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	5.689.484	6.240.732	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.991.349	5.906.282	PT Bank OCBC NISP Tbk
	11.680.833	12.147.014	
Euro			Euro
PT Bank Permata Tbk	76.782.964	79.858.822	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.866.931	33.245.158	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	21.655.208	23.340.214	PT Bank HSBC Indonesia
	130.305.103	136.444.194	
Sub-total	8.287.084.036	3.422.357.270	Sub-total
Total	8.893.899.040	4.580.595.037	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Mega Andalan Sukses	20.849.689.918	16.252.299.529
PT Karawang Outlet Mall	13.708.514.392	-
PT Griya Inti Perkasa	11.811.881.759	-
PT Mandiri Marina	11.132.824.789	-
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	9.727.698.610	9.977.698.610
PT Trans Properti Indonesia	8.674.822.233	-
PT PP Properti Tbk	8.606.283.284	11.856.283.284
KSO Wika Jaya Konstruksi	7.983.606.363	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.904.848.384	7.439.709.534
PT Kukuh Mandiri Lestari	6.710.377.632	2.978.830.449
PT Utama Karya Infrastruktur	4.927.466.633	2.583.186.182
PT Kapuknaga Indah	4.796.262.000	-
PT Pembangunan Perumahan	4.623.903.221	4.696.230.592
PT Djsa Ubersakti	4.052.206.568	4.927.766.323
PT Utama Karya	4.020.608.967	7.872.024.977
PT Nusa Raya Cipta	3.908.403.231	2.007.417.314
PT Mandiri Bangun Makmur	3.168.516.863	17.353.230.186
Yasasan Gereja Kemah Tabernakel	2.810.431.940	22.446.083.207
PT Sumber Cipta Utama	2.728.191.477	-
PT Mega Utama Development	2.653.393.836	-
PT Ainul Hayat Sejahtera	2.550.134.979	-
PT Grage Trimitra Usaha	2.261.353.842	2.261.353.842
PT Indonakano	2.249.037.000	-
PT Mayora Indah Tbk	2.102.925.684	8.448.150.000
PT Logos Indonesia Bekasi One	2.075.239.311	15.248.165.490
PT Saputra Karya	2.026.508.701	-
PT Era Kencana Tunggal	2.012.281.429	2.691.381.330
PT Grama Pramesi Siddhi	1.012.991.000	13.165.416.549
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	489.984.000	2.077.356.210
PT Sahabat Duta Wisata	24.897.840	3.390.657.120
PT Tpc Developer	-	10.807.397.135
PT Trinita Menara Serpong	-	2.829.879.702
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	2.102.662.182
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	25.898.520.383	29.530.330.501
Sub-total	187.503.806.269	202.943.510.248
Penyisihan penurunan nilai	(23.922.839.706)	(31.658.913.949)
Neto	163.580.966.563	171.284.596.299

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, all the cash on hand and in banks are placed in third party banks.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customer are as follows:

<u>Third parties:</u>	
PT Mega Andalan Sukses	
PT Karawang Outlet Mall	
PT Griya Inti Perkasa	
PT Mandiri Marina	
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	
PT Trans Properti Indonesia	
PT PP Properti Tbk	
KSO Wika Jaya Konstruksi	
PT Satyamitra Surya Perkasa	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
PT Utama Karya Infrastruktur	
PT Kapuknaga Indah	
PT Pembangunan Perumahan	
PT Djsa Ubersakti	
PT Utama Karya	
PT Nusa Raya Cipta	
PT Mandiri Bangun Makmur	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	
PT Sumber Cipta Utama	
PT Mega Utama Development	
PT Ainul Hayat Sejahtera	
PT Grage Trimitra Usaha	
PT Indonakano	
PT Mayora Indah Tbk	
PT Logos Indonesia Bekasi One	
PT Saputra karya	
PT Era Kencana Tunggal	
PT Grama Pramesi Siddhi	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	
PT Sahabat Duta Wisata	
PT Tpc Developer	
PT Trinita Menara Serpong	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	
Others (each below Rp 2 billions)	
Sub-total	
Provision for impairment	
Net	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	140.504.596.436	151.665.657.467
31 sampai 60 hari	629.847.630	4.972.103.244
61 sampai 90 hari	2.716.107.533	6.186.876.119
91 sampai 120 hari	207.697.601	6.674.278.882
Lebih dari 120 hari	<u>43.445.557.069</u>	<u>33.444.594.536</u>
Sub-total	187.503.806.269	202.943.510.248
Penyisihan penurunan nilai	(23.922.839.706)	(31.658.913.949)
Neto	<u>163.580.966.563</u>	<u>171.284.596.299</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	31.658.913.949	15.073.632.629
Mutasi:		
Penambahan (Catatan 30)	24.120.673	16.585.281.320
Pemulihan (Catatan 30)	(7.760.194.916)	-
Saldo akhir	<u>23.922.839.706</u>	<u>31.658.913.949</u>

Piutang entitas anaknya dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 19).

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, account receivables currency is entirely in Rupiah.

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	140.504.596.436	151.665.657.467	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	629.847.630	4.972.103.244	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	2.716.107.533	6.186.876.119	61 to 90 days
91 sampai 120 hari	207.697.601	6.674.278.882	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>43.445.557.069</u>	<u>33.444.594.536</u>	More than 120 days
Sub-total	187.503.806.269	202.943.510.248	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(23.922.839.706)	(31.658.913.949)	Provision for impairment
Neto	<u>163.580.966.563</u>	<u>171.284.596.299</u>	Net

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	31.658.913.949	15.073.632.629	Beginning balance
Mutasi:			Mutation:
Penambahan (Catatan 30)	24.120.673	16.585.281.320	Addition (Note 30)
Pemulihan (Catatan 30)	(7.760.194.916)	-	Recovery (Note 30)
Saldo akhir	<u>23.922.839.706</u>	<u>31.658.913.949</u>	Ending balance

The Subsidiary's receivables are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 19).

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third party.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Pihak ketiga:		
PT Mandiri Bangun Makmur	15.993.263.859	14.505.509.710
PT Frisian Flag Indonesia	8.447.350.547	8.329.764.739
PT Utama Karya	5.425.074.298	4.211.427.125
PT Jantra Swarna Dipta	4.885.919.528	4.768.834.423
PT Tiga Dua Delapan	4.774.851.600	4.774.851.600
PT PP Properti Tbk	4.640.696.326	4.640.696.326
PT Erakencana Tunggal	3.886.932.950	-
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.238	3.726.883.238
PT Bima Sarana Perkasa	2.606.550.165	-
PT Putra Sinar Permaja	2.520.599.343	2.520.599.343
PT Trans Properti Indonesia	-	7.815.155.165
PT Cscec-sajr Jo	-	2.092.359.505
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	43.860.545.226	36.200.328.126
Sub-total	100.768.667.080	93.586.409.300
Penyisihan penurunan nilai	(14.070.927.290)	(16.011.226.693)
Neto	86.697.739.790	77.575.182.607

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	16.011.226.693	26.371.759.401
Penambahan (Catatan 30)	1.706.278.164	-
Pemulihan (Catatan 30)	(3.646.577.567)	(10.360.532.708)
Saldo akhir	14.070.927.290	16.011.226.693

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 32)	2.250.000.000	2.250.000.000
Pihak ketiga - Rupiah Karyawan	1.666.667	447.793.452
Lain-lain	50.000.000	50.000.000
Total	2.301.666.667	2.747.793.452

6. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	31 Desember/ December 2021	Third parties:
		PT Mandiri Bangun Makmur
		PT Frisian Flag Indonesia
		PT Utama Karya
		PT Jantra Swarna Dipta
		PT Tiga Dua Delapan
		PT PP Properti Tbk
		PT Erakencana Tunggal
		PT Grage Trimitra Usaha
		PT Bima Sarana Perkasa
		PT Putra Sinar Permaja
		PT Trans Properti Indonesia
		PT Cscec-sajr Jo
		Others (each below Rp 2 billions)
Sub-total	93.586.409.300	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(16.011.226.693)	Provision for impairment
Net	77.575.182.607	Net

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency. Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2021	Related parties - Rupiah (Note 32)
		Third parties - Rupiah
		Employee
		Others
Total	2.747.793.452	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Kelompok Usaha juga tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The Group also did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Biaya konstruksi kumulatif	1.089.334.741.341	744.323.486.784
Laba konstruksi kumulatif	519.881.281.905	499.372.458.070
Pendapatan konstruksi kumulatif	1.609.216.023.246	1.243.695.944.854
Dikurangi penagihan kumulatif	(1.251.346.262.991)	(965.778.619.094)
Sub-total	357.869.760.255	277.917.325.760
Penyisihan penurunan nilai	(40.265.869.571)	(42.032.550.931)
Neto	317.603.890.684	235.884.774.829

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
PT Kurnia Realty Jaya	63.399.798.234	63.399.798.234
PT STT GDC Indonesia	38.234.441.250	-
PT Mandiri Bangun Makmur	23.336.387.216	20.036.538.762
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.901.297.519
PT Karya Cipta Agung Persada	14.316.370.910	14.316.370.910
PT Indo Benhil Karunia Jaya	12.570.176.185	14.740.160.092
PT Grage Trimitra Usaha	12.243.127.867	12.243.127.867
PT Utama Karya	11.546.919.295	6.218.183.751
PT Bima Sarana Perkasa	10.263.328.601	9.450.739.588
PT Kukuh Mandiri Lestari	9.932.595.966	4.867.650.001
PT Mandiri Marina	9.138.423.093	-
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	7.572.741.652	3.210.153.250
PT Erakencana Tunggal	7.317.412.892	5.623.348.548
PT Frisian Flag Indonesia	6.965.797.142	8.141.655.229
PT Trinita Menara Serpong	6.947.043.164	14.122.124.321
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.390
PT PP Properti Jababeka Residen	5.959.980.451	5.959.980.451
PT Tatar Kertabumi	4.545.980.270	4.301.886.270
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	4.457.688.332
PT Griya Inti Perkasa	4.098.584.806	-
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.417	3.823.214.417
PT Catur Marga Utama	3.341.619.000	3.225.419.000
PT Anggana Sandya Development	3.262.075.646	-

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Biaya konstruksi kumulatif	1.089.334.741.341	744.323.486.784	Cumulative construction cost
Laba konstruksi kumulatif	519.881.281.905	499.372.458.070	Cumulative construction income
Pendapatan konstruksi kumulatif	1.609.216.023.246	1.243.695.944.854	Cumulative construction revenue
Dikurangi penagihan kumulatif	(1.251.346.262.991)	(965.778.619.094)	Less cumulative billing
Sub-total	357.869.760.255	277.917.325.760	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(40.265.869.571)	(42.032.550.931)	Provision for impairment
Neto	317.603.890.684	235.884.774.829	Net

Details of gross amount based on customer are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Kurnia Realty Jaya	63.399.798.234	63.399.798.234	PT Kurnia Realty Jaya
PT STT GDC Indonesia	38.234.441.250	-	PT STT GDC Indonesia
PT Mandiri Bangun Makmur	23.336.387.216	20.036.538.762	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.901.297.519	PT Tribandhawa Binasarana
PT Karya Cipta Agung Persada	14.316.370.910	14.316.370.910	PT Karya Cipta Agung Persada
PT Indo Benhil Karunia Jaya	12.570.176.185	14.740.160.092	PT Indo Benhil Karunia Jaya
PT Grage Trimitra Usaha	12.243.127.867	12.243.127.867	PT Grage Trimitra Usaha
PT Utama Karya	11.546.919.295	6.218.183.751	PT Utama Karya
PT Bima Sarana Perkasa	10.263.328.601	9.450.739.588	PT Bima Sarana Perkasa
PT Kukuh Mandiri Lestari	9.932.595.966	4.867.650.001	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Mandiri Marina	9.138.423.093	-	PT Mandiri Marina
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	7.572.741.652	3.210.153.250	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
PT Erakencana Tunggal	7.317.412.892	5.623.348.548	PT Erakencana Tunggal
PT Frisian Flag Indonesia	6.965.797.142	8.141.655.229	PT Frisian Flag Indonesia
PT Trinita Menara Serpong	6.947.043.164	14.122.124.321	PT Trinita Menara Serpong
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.390	PT Golden Network Indonesia
PT PP Properti Jababeka Residen	5.959.980.451	5.959.980.451	PT PP Properti Jababeka Residen
PT Tatar Kertabumi	4.545.980.270	4.301.886.270	PT Tatar Kertabumi
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	4.457.688.332	PT Adhicon Perkasa
PT Griya Inti Perkasa	4.098.584.806	-	PT Griya Inti Perkasa
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.417	3.823.214.417	JO Shimizu - HK Simatupang Project
PT Catur Marga Utama	3.341.619.000	3.225.419.000	PT Catur Marga Utama
PT Anggana Sandya Development	3.262.075.646	-	PT Anggana Sandya Development

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(Lanjutan)**

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
PT LEC	3.249.469.004	-
PT Endo Indonesia	2.916.485.439	-
PT Sahabat Duta Wisata	2.912.942.080	12.685.639.486
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.778.385.010	-
PT Logos Indonesia Bekasi One	2.588.463.326	3.315.914.034
KSO Indo Subur Lestari dan Cahaya Subur Lestari	2.512.346.950	-
PT RDK	2.410.944.622	-
PT Ainul Hayat Sejahtera	2.359.686.600	-
PT Bumi Parama Wisesa	2.264.561.845	2.636.582.846
PT Sejahtera Abadi Solusi	2.199.429.459	2.199.429.459
PT Utama Karya Infrastruktur	2.138.802.420	2.410.646.477
PT Citra Abadi Mandiri	2.128.011.460	3.260.560.000
KSO Wika Jaya Konstruksi	1.882.979.599	-
PT Satyamitra Surya Perkasa	1.785.013.309	2.249.379.309
PT Mega Andalan Sukses	1.260.727.067	2.119.723.008
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	29.726.637.767	19.420.244.209
Sub-total	357.869.760.255	277.917.325.760
Penyisihan penurunan nilai	(40.265.869.571)	(42.032.550.931)
Neto	317.603.890.684	235.884.774.829

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	42.032.550.931	34.384.307.004
Penambahan (Catatan 30)	39.511.677	7.648.243.927
Pemulihan (Catatan 30)	(1.806.193.037)	-
Saldo akhir	40.265.869.571	42.032.550.931

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)**

PT LEC	
PT Endo Indonesia	
PT Sahabat Duta Wisata	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Logos Indonesia Bekasi One	
KSO Indo Subur Lestari dan Cahaya Subur Lestari	
PT RDK	
PT Ainul Hayat Sejahtera	
PT Bumi Parama Wisesa	
PT Sejahtera Abadi Solusi	
PT Utama Karya Infrastruktur	
PT Citra Abadi Mandiri	
KSO Wika Jaya Konstruksi	
PT Satyamitra Surya Perkasa	
PT Mega Andalan Sukses	
Others (each below Rp 2 billion)	
Sub-total	
Provision for impairment	
Net	

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

Beginning balance	
Addition (Note 30)	
Recovery (Note 30)	
Ending balance	

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

9. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Bahan baku	151.258.554.465	144.607.784.273
Barang jadi	22.069.391.127	30.623.627.006
Suku cadang	11.725.925.074	12.827.077.526
Lain-lain	8.972.201.570	8.473.536.451
Total	194.026.072.236	196.532.025.256

9. INVENTORIES

Raw materials	
Finish goods	
Sparepart	
Others	
Total	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 54.450.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 135.085.267.729 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan entitas anaknya dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 19).

9. INVENTORIES (Continued)

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to 54,450,000,000 as of June 30, 2022 and Rp 135,085,267,729 as of December 31, 2021, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

The subsidiary's inventories are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 25,000,000,000 (Note 19).

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan dan jasa proyek	14.237.804.650	7.300.466.908	Project material and service
Pembelian properti investasi	18.770.609.727	14.197.504.727	purchase
Jasa pengiriman	24.770.971	41.436.962	Investment property purchase
Lain-lain	501.295.576	525.446.697	Forwarding
			Others
Sub-total	33.534.480.924	22.064.855.294	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	1.067.944.157	1.333.043.778	Insurance
Total	34.602.425.081	23.397.899.072	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan masing-masing sebesar Rp 37.374.615 dan Rp 308.374.615.

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 this account represents security deposit amounting to Rp 37,374,615 and Rp 308,374,615, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	30 Juni/ June 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	-	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	482.433.729.545	8.598.811.736	-	-	491.032.541.281	Machinery and equipment
Inventaris kantor	11.102.156.190	1.189.385.696	-	-	12.291.541.886	Office equipment
Kendaraan	50.328.165.830	-	-	-	50.328.165.830	Vehicles
Peralatan berat	802.023.602.212	49.250.000.000	-	-	851.273.602.212	Heavy equipment
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	13.361.301.207	-	-	-	13.361.301.207	Vehicles
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	-	102.723.778.800	Heavy equipment
Tanah	7.092.981.378	-	-	-	7.092.981.378	Land
Total	1.924.994.036.770	59.038.197.432	-	-	1.984.032.234.202	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan:						Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	49.204.421.504	8.671.144.944	-	-	57.875.566.448	Buildings
Mesin dan peralatan	309.665.739.222	16.396.332.170	-	-	326.062.071.392	Machinery and equipment
Inventaris kantor	9.367.170.321	642.756.711	-	-	10.009.927.032	Office equipment
Kendaraan	43.700.879.972	1.366.392.774	-	-	45.067.272.746	Vehicles
Peralatan berat	706.816.684.488	22.476.075.468	-	-	729.292.759.956	Heavy equipment
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	3.645.430.614	1.214.483.832	-	-	4.859.914.446	Vehicles
Peralatan berat	72.529.183.485	3.774.324.408	-	-	76.303.507.893	Heavy equipment
Tanah	709.298.137	177.324.534	-	-	886.622.671	Land
Total	1.195.638.807.743	54.718.834.841	-	-	1.250.357.642.584	Total
Nilai buku neto	729.355.229.027				733.674.591.618	Net book value
	31 Desember/ December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Acquisition Costs:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	-	108.522.174.000	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	-	347.406.147.608	Buildings
Mesin dan peralatan	481.205.609.327	1.228.120.218	-	-	482.433.729.545	Machinery and equipment
Inventaris kantor	10.638.303.881	463.852.309	-	-	11.102.156.190	Office equipment
Kendaraan	49.260.992.011	1.067.173.819	-	-	50.328.165.830	Vehicles
Peralatan berat	802.023.602.212	-	-	-	802.023.602.212	Heavy equipment
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	2.860.114.580	10.501.186.627	-	-	13.361.301.207	Vehicles
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	-	102.723.778.800	Heavy equipment
Tanah	7.092.981.378	-	-	-	7.092.981.378	Land
Total	1.911.733.703.797	13.260.332.973	-	-	1.924.994.036.770	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan:						Depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	31.862.131.612	17.342.289.892	-	-	49.204.421.504	Buildings
Mesin dan peralatan	270.378.316.151	39.287.423.071	-	-	309.665.739.222	Machinery and equipment
Inventaris kantor	8.300.300.161	1.066.870.160	-	-	9.367.170.321	Office equipment
Kendaraan	40.597.715.188	3.103.164.784	-	-	43.700.879.972	Vehicles
Peralatan berat	653.264.590.544	53.552.093.944	-	-	706.816.684.488	Heavy equipment
Aset hak guna						Right-of-use assets
Kendaraan	1.675.644.120	1.969.786.494	-	-	3.645.430.614	Vehicles
Peralatan berat	62.464.318.379	10.064.865.106	-	-	72.529.183.485	Heavy equipment
Tanah	354.649.069	354.649.068	-	-	709.298.137	Land
Total	1.068.897.665.224	126.741.142.519	-	-	1.195.638.807.743	Total
Nilai buku neto	842.836.038.573				729.355.229.027	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	44.852.020.139	51.241.079.445	Costs of revenues (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	9.866.814.702	11.000.434.434	Operating expenses (Note 29)
Total	54.718.834.841	62.241.513.879	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada:

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's fixed assets has been insured through:

	30 Juni/ June 2022			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy Equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.934.666.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	4.000.000.000	7.840.800.000	116.556.500.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	9.555.800.000	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT BCA Insurance	4.000.000.000	-	-	PT BCA Insurance
PT Adira Insurance	17.600.000.000	-	-	PT Adira Insurance
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	2.197.720.000	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	1.000.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Total Bersama	-	7.257.900.000	-	PT Asuransi Total Bersama

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 2021			
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Peralatan Berat/ Heavy Equipment	
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.934.666.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	87.240.000.000	9.352.300.000	11.396.500.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	19.111.600.000	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	2.197.720.000	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	500.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Total Bersama	-	7.257.900.000	-	PT Asuransi Total Bersama

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	30 Juni/ June 2022				
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	4.156.323.935	1.484.629.206	-	5.640.953.141	Buildings
Nilai buku neto	55.228.844.042			53.744.214.836	Net book value

	31 Desember/ December 2021				
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Bangunan	32.835.214.764	22,823,520,613	-	59.385.167.977	Buildings
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.359.473.636	1.796.850.299	-	4.156.323.935	Buildings
Nilai buku neto	30.475.741.128			55.228.844.042	Net book value

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 1.484.629.206 dan Rp 787.386.750 (Catatan 29).

For the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, the allocation of depreciation expense of investment properties amounting to Rp 1.484.629.206 and Rp 787,386,750, respectively (Note 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment value to the amount of investment properties as stated in the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TANGGUNGAN RUGI PADA VENTURA BERSAMA**14. ACCUMULATED EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES**

30 Juni/ June 2022						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Tanggungan rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures</u>						
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	(2.672.761.192)	-	-	(2.672.761.192)
31 Desember/ December 2021						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Tanggungan rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures</u>						
PT Djasa Ubersakti - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	(2.588.218.561)	(84.542.631)	-	(2.672.761.192)

15. UTANG USAHA**15. ACCOUNT PAYABLES**

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Wijaya Karya Beton	28.392.500.974	23.792.406.254	PT Wijaya Karya Beton
PT Sany Indonesia Machinery	21.994.650.000	-	PT Sany Indonesia Machinery
PT The Master Steel Manufactory	18.677.600.812	20.748.420.842	PT The Master Steel Manufactory
PT Baria Bulk Terminal	16.693.499.285	5.189.502.271	PT Baria Bulk Terminal
PT Pionerbeton Industri	12.351.821.455	9.493.446.011	PT Pionerbeton Industri
PT Intisumber Bajasakti	11.212.057.804	4.901.404.966	PT Intisumber Bajasakti
PT Inter World Steel Mills Indonesia	10.921.506.484	9.261.636.768	PT Inter World Steel Mills Indonesia
PT Waskita Beton Precast	10.666.995.869	14.291.488.321	PT Waskita Beton Precast
PT Adhimix RMC Indonesia	10.128.994.950	10.170.620.360	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Kingdom Indah	5.747.789.789	7.288.624.540	PT Kingdom Indah
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	4.873.317.968	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Cemindo Gemilang	4.584.320.478	11.280.280.077	PT Cemindo Gemilang
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	4.489.100.981	4.241.530.386	PT Anugrah Alam Mitra Makmur
PT Bintangmas Putraluhur	3.235.863.679	2.610.400.234	PT Bintangmas Putraluhur
PT Kiswire Indonesia	2.732.213.877	-	PT Kiswire Indonesia
PT Merak Jaya Beton	2.709.655.197	4.901.499.250	PT Merak Jaya Beton
PT Concrete Indonesia	2.642.640.000	-	PT Concrete Indonesia
PT Adhimix PCI Indonesia	2.473.203.352	14.805.922.703	PT Adhimix PCI Indonesia
Jiangsu Juwei Machinery	2.192.961.970	-	Jiangsu Juwei Machinery
PT Sino Persada Indonesia	2.107.357.380	3.034.028.445	PT Sino Persada Indonesia
PT Solusi Bangun Beton	1.904.901.250	2.858.464.000	PT Solusi Bangun Beton
PT Alifindotama	1.759.324.000	2.711.175.000	PT Alifindotama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	47.647.055.947	53.421.054.589	Others (each below Rp 2 billion)
Sub-total	230.139.333.501	205.001.905.017	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 32):</u>			<u>Related parties (Note 32):</u>
PT Rekacipta Indonesia Raya	83.300.000	203.350.000	PT Rekacipta Indonesia Raya
Total	230.222.633.501	205.205.255.017	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

15. ACCOUNT PAYABLES

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/ June 2022
Sewa (Catatan 32)	4.327.500.000
Gaji	301.601.445
Listrik dan air	214.026.719
Profesional	-
Total	4.843.128.164

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2021	
	3.915.000.000	Rental (Notes 32)
	221.175.121	Payroll
	155.155.630	Water and electricity
	244.125.000	Professional
Total	4.535.455.751	Total

17. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	30 Juni/ June 2022
Pihak ketiga:	
PT Kurnia Realty Jaya	50.851.763.800
PT Anyer Resort Mitra Sejati	21.681.818.182
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	19.810.075.125
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	7.072.500.000
PT Mandiri Bangun Makmur	6.352.748.170
PT Mandiri Marina	5.870.576.880
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545
PT Sejahtera Abadi Solusi	4.667.857.096
PT LEC	4.612.529.042
PT Indo Benhil Karunia Jaya	3.811.532.055
PT Mayora Indah Tbk	3.566.827.620
PT Karya Cipta Agung Persada	3.070.000.000
PT Anggana Sandya Development	2.379.000.000
PT Adhi Persada Gedung	2.286.324.429
PT Ainul Hayat Sejahtera	2.208.535.025
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.168.941.808
PT Bina Sarana Perkasa	1.549.349.464
PT Sahabat Duta Wisata	711.167.984
PT Logos Indonesia One	852.333.908
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	28.402.444.095
Total	177.473.644.228

	31 Desember/ December 2021	
	50.851.763.800	Third parties:
	-	PT Kurnia Realty Jaya
	17.337.500.000	PT Anyer Resort Mitra Sejati
	-	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
	3.108.541.389	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
	-	PT Mandiri Bangun Makmur
	-	PT Mandiri Marina
	5.547.319.545	PT Tribandhawa Binasarana
	4.667.857.096	PT Sejahtera Abadi Solusi
	-	PT LEC
	14.660.957.769	PT Indo Benhil Karunia Jaya
	6.000.000.000	PT Mayora Indah Tbk
	2.000.000.000	PT Karya Cipta Agung Persada
	-	PT Anggana Sandya Development
	-	PT Adhi Persada Gedung
	9.465.927.500	PT Ainul Hayat Sejahtera
	-	PT Kukuh Mandiri Lestari
	6.524.999.999	PT Bina Sarana Perkasa
	3.522.709.312	PT Sahabat Duta Wisata
	2.496.348.227	PT Logos Indonesia One
		Others (each below Rp 2 billion)
	18.222.442.382	
Total	144.406.367.019	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	2.049.434.966	1.426.887.433
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	77.605.364	39.273.700
Pasal 21	462.011.689	518.182.247
Pasal 23	61.627.606	86.178.668
Sub-total	<u>2.650.679.625</u>	<u>2.070.522.048</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	2.901.188.712	252.353.578
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	93.421.528	293.099.492
Pasal 21	126.386.205	164.420.046
Pasal 23	81.659.835	115.214.789
Pasal 25	204.086.417	-
Pasal 26	2.332.819	-
Pasal 29	-	1.321.981.854
Sub-total	<u>3.409.075.516</u>	<u>2.147.069.759</u>
Total	<u>6.059.755.141</u>	<u>4.217.591.807</u>

b. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Beban Pajak kini :		
Pajak kini tahun berjalan	<u>1.145.209.869</u>	<u>1.223.206.600</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

18. TAXATION

a. Taxes payable

Company
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23

Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Sub-total

Total

b. Income Tax Expense

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

Current taxes expenses:
Current tax for the year

A reconciliation of income tax expense - net included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan

	30 Juni/ June 2022	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	2.643.524.414	(85.917.666.684)
Dikurangi:		
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(5.981.991.956)	(44.407.454.595)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	8.625.516.370	(41.510.212.089)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 18d)		
Penyesuaian akibat perubahan		
Beda temporer		
Beda permanen		
Ditambah(dikurangi):		
Bagian rugi ventura bersama	-	-
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan konstruksi	(312.391.306.974)	(245.416.153.261)
Pendapatan keuangan	(11.452.928)	(33.605.754)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	268.714.344.188	238.323.539.883
Beban usaha dan lain-lain	31.167.107.320	47.978.782.303
Beban keuangan	3.895.792.024	657.648.918
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	1.145.209.869	1.223.206.600
Total beban pajak penghasilan	1.145.209.869-	1.223.206.600

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

c. Pengampunan Pajak

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. PT Rekagunatek Persada membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

18. TAXATION (Continued)

b. Income Tax Expense

	30 Juni/ June 2021	
Profit (loss) before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	85.917.666.684	
Less:		
Loss before income tax of subsidiaries	44.407.454.595	
Profit (loss) before income tax attributable to the Company	41.510.212.089	
Tax calculated at applicable tax rates (Note 18d)		
Adjustment due to changes in Temporary differences		
Permanent differences		
Add (less):		
Share of loss of joint ventures	-	-
Income already imposed with final tax.		
Revenue	245.416.153.261	
Financial income	33.605.754	
Expense on income subject to final tax.		
Cost of revenue	238.323.539.883	
Operating and other expenses	47.978.782.303	
Finance expenses	657.648.918	
Income tax expense of the Company	-	-
Income tax expense income tax expense of Subsidiaries	1.223.206.600	
Total income tax expense	1.223.206.600	

Profit after tax from reconciliation become the basis for filling Corporate annual tax return.

c. Tax Amnesty

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on December 28, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated April 3, 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. PT Rekagunatek Persada paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on March 27, 2017, which was charged to the current year profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perubahan Pajak Baru

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;

18. TAXATION (Continued)

d. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law.
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Perubahan Pajak Baru (Lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan
(Lanjutan)

3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK Nomor 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan pasal 3 di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 tahun 2020, wajib pajak dalam negeri berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi syarat tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

Perusahaan telah memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan untuk insentif tersebut, sehingga Perseroan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% pada tahun fiskal 2020.

18. TAXATION (Continued)

d. Changes in Tax Regulations (Continued)

Tax Harmonization Law (Continued)

3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK Number 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on Article 3 of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020, domestic taxpayers in the form of a public company with a total number of shares paid up on the stock exchange in Indonesia at least 40% and meet certain conditions, can get a rate of 3% lower.

The Company has met all the required criteria for the incentives, thus, the Company used 19% income tax rate in 2020 fiscal year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Perubahan Pajak Baru (Lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan peraturan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

18. TAXATION (Continued)

e. Changes in Tax Regulations (Continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/ PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Utang bank jangka pendek	202.170.428.277	185.842.718.175	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	27.327.111.111	39.933.202.485	Long-term bank loans - current maturities portion
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(277.635.129)	(314.479.036)	unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	27.049.475.982	39.618.723.449	Total long-term bank loans current maturities portion
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	246.934.866.437	217.328.775.010	Long-term bank loans-net- current maturities:
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.318.215.391)	(1.397.684.607)	unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	245.616.651.046	215.931.090.403	Total long-term bank loans-net- current maturities
Total utang bank jangka panjang	272.666.127.028	255.549.813.852	Total long-term bank loans

	30 Juni/ June 2022			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	195.074.452.247	272.666.127.028	467.740.579.275	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.095.976.030	-	7.095.976.030	PT Bank Central Asia Tbk
Total	202.170.428.277	272.666.127.028	474.836.555.305	Total
	31 Desember/ December 2021			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	166.375.933.011	255.549.813.852	421.925.746.863	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.221.053.896	-	12.221.053.896	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	7.245.731.268	-	7.245.731.268	PT Bank HSBC Indonesia
Total	185.842.718.175	255.549.813.852	441.392.532.027	Total

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 113 pada tanggal 13 April 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013. The Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by Deed of Loan Agreement No. 113 dated April 13, 2022 with the following conditions:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 30.000.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 24.425.240.683 dan Rp 5.791.251.829.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum Rp 75.000.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 75.000.000.000 dan nihil.

- Fasilitas *Combine Trade* dengan pagu kredit maksimum Rp 175.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Guarantee* sebesar Rp 30.000.000.000.
- Fasilitas *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* sebesar Rp 60.000.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 53.000.000.000 dan nihil.

- Fasilitas Bank Garansi yang digunakan secara bersama-sama dengan Demand Guarantee dan Pre Shipment Financing dengan pagu kredit maksimum Rp 175.000.000.000

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum Rp 25.000.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 20.000.000.000 dan nihil.

Suku bunga kredit sebesar 7,5%

Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2023.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m², atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.

The outstanding loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 24,425,240,683 and Rp 5,791,251,829.

- Demand Loan facility with maximum limit Rp 75,000,000,000.

The outstanding loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 75,000,000,000 and nihil.

- Combine Trade Facility with maximum limit Rp 175,000,000,000, with the following:

- Demand Guarantee facility amounted Rp 30,000,000,000.
- Pre Shipment Financing non LC/SKBDN facility amounted Rp 60,000,000,000.

The outstanding loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 53,000,000,000 and nihil.

- Bank Guarantee facility used together with Demand Guarantee and Pre Shipment Financing with maximum limit Rp 175,000,000,000.

- Term Loan facility with maximum limit Rp 25,000,000,000.

The outstanding loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 20,000,000,000 and nihil.

Credit interest rate 7,5%

These loan facilities in this agreement are valid until January 24, 2023.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut: (Lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6245, luas tanah 2.675 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 165.000.000.000;
- 4 unit Truck Crane dan 15 Unit Crawler Crane senilai Rp 52.750.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan No. JAK/200007/U/191128 tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. JAK/210150/U/201104 tanggal 18 Februari 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar nihil dan Rp 7.245.731.268.

- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;

Berdasarkan surat pernyataan nomor CDT/2022/04/2818 tanggal 12 April 2022 Perusahaan dinyatakan sudah melunasi hutang kepada Bank HSBC dan sudah tidak ada perpanjangan fasilitas kredit.

19. BANK LOANS (Continued)

Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The collateral for all the credit facilities become as follows: (Continued)

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6245, land area 2,675 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivables amounted to Rp 165,000,000,000;
- 4 unit Truck Crane and 15 unit Crawler Crane amounted Rp 52,750,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on Provision of Banking Facilities Agreement No. JAK/200007/U/191128 dated January 7, 2020. The Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. JAK/210150/U/201104 dated February 18, 2021 with the following conditions:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 3.5% per year.

The outstanding loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to nihil and Rp 7,245,731,268.

- Acceptable loan with a maximum credit limit, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 1.5% per year.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.

The credit facilities are secured by:

- Land and buildings on behalf of the Company located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;

Based on the statement letter number CDT/2022/04/2818 dated April 12, 2022, the Company is declared to have paid the debt to Bank HSBC and there has been no extension of the credit facility.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas anaknya (Lanjutan)

Entitas anaknya

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 69/BBL-JKT//PK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2021.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 46.149.211.564 dan Rp 42.740.285.146.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2021.
- Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 71.500.000.000 dan Rp 117.844.396.036.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2021 dan sudah mendapatkan perpanjangan berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 41/BBL-JKT//PK/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 yang berlaku sampai 24 Januari 2022.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated April 8, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 69/BBL-JKT//PK/III/2021 dated March 17, 2021 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of December 31, 2021.

The outstanding loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 46,149,211,564 and Rp 42,740,285,146, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 200,000,000,000. The sub limit as follow:
 - (i) Bank guarantee facility with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000.
 - (ii) *Pre-Shipment Financing* ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of December 31, 2021.
- The outstanding loan as of June 30, 2022 and December 31 2021 amounted to Rp 71,500,000,000 and Rp 117,844,396,036, respectively.

The loan facility is valid until January 24, 2021 and has received an extension based on Amendment of Loan Agreement No. 41/BBL-JKT//PK/II/2021 dated February 1, 2021 which is valid until January 24, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas anaknya (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2021.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 124.251.195.136 dan Rp 199.637.386.451.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2025.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 27 tanggal 2 Agustus 2018, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 42/BBL_JKT/PK/II/2021 tanggal 1 Februari 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun pada 31 Desember 2021.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 53.414.931.892 dan Rp 55.912.427.401.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2025.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengajukan relaksasi pembayaran pada tanggal 24 September 2020 dan telah disetujui oleh pihak PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 16 Oktober 2020. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima:

- Relaksasi pembayaran pokok sebesar Rp 100.844.396.036 untuk fasilitas *Pre Shipment Financing* selama 5 bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo awal.
- Relaksasi pembayaran pokok *Term Loan I* selama 6 bulan dengan jatuh tempo awal 17 Oktober 2024 menjadi 17 April 2025.
- Relaksasi pembayaran pokok *Term Loan II* selama 6 bulan dengan jatuh tempo awal 31 Oktober 2024 menjadi 30 April 2025.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of December 31, 2021.

The outstanding loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 124,251,195,136 and Rp 199,637,386,451, respectively.

The loan facility is valid until April 17, 2025.

Based on Deed of Amendment Loan Agreement No. 27 dated August 2, 2018, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 42/BBL_JKT/PK/II/2021 dated February 1, 2021 with the following conditions:

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 70,000,000,000 which were used to financing of build new precast factory. The loan facility bears interest 8.5% per annum as of December 31, 2021.

The outstanding loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 53,414,931,892 and Rp 55,912,427,401, respectively.

The loan facility is valid until April 30, 2025.

In 2020, the Company proposed payment relaxation on September 24, 2020 and this was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on October 16, 2020. Referring to the letter, the Company accepted:

- Relaxation of principal payments amounting to Rp 100,844,396,036 for *Pre Shipment Financing* facilities for 5 months from the initial maturity date.
- Relaxation of principal payments of *Term Loan I* for 6 months with an initial maturity date of October 17, 2024 to April 17, 2025.
- Relaxation of principal payments of *Term Loan II* for 6 months with an initial maturity date of October 31, 2024 to April 30, 2025.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anaknya (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 595/EB-JKT/EXT/NK/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima:

- Penurunan suku bunga fasilitas Kredit Rekening Koran dari 9% per tahun menjadi 8,5% per tahun.
- Penurunan suku bunga fasilitas *Pre Shipment Financing* dari 9% per tahun menjadi 8,5% per tahun.
- Penurunan suku bunga fasilitas *Term Loan* dari 9,5% per tahun menjadi 8,5% per tahun.

Perubahan suku bunga diatas akan berlaku efektif sejak tanggal 23 Oktober 2020 dan akan kembali ke suku bunga saat ini efektif per tanggal 1 April 2021.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service* ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company obtained a Letter of Notification of Interest Rate Changes No. 595/EB-JKT/EXT/NK/X/2020 dated October 19, 2020 from PT Bank OCBC NISP Tbk. Referring to the letter, the Company accepted:

- Decrease in the interest rate for Overdraft Credit facilities from 9% per annum to 8.5% per annum.
- Decrease in the interest rates for *Pre Shipment Financing* facilities from 9% per annum to 8.5% per annum.
- Decrease in the interest rate for the *Term Loan* facility from 9.5% per annum to 8.5% per annum.

The change in interest rates above will be effective from October 23, 2020 and will return to the current interest rates effective as of April 1, 2021.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas anaknya (Lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, PT Rekagunatek Persada telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 00508/KGD/SPPJ/2021 tanggal 3 November 2021.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun pada 31 Desember 2021.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.095.976.030 dan Rp 12.221.053.896.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2022.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

19. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Rekagunatek Persada (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated August 1, 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/ AT/II/2020 dated February 28, 2020.

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 dated March 17, 2021.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated October 24, 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 00508/KGD/SPPJ/2021 dated November 3, 2021

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest 10.50% per annum as of December 31, 2021.

The outstanding loan as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 7,095,976,030 and Rp 12,371,153,699, respectively.

The facility is valid until November 5, 2022.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.744.968.171	6.828.830.294	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	7.636.518.164	10.923.672.354	Third parties
Sub-total	14.381.486.335	17.752.502.648	Sub-total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.651.230.458)	(7.208.795.196)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	7.730.255.877	10.543.707.452	Long-term maturities portion

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Manuel Djunako	4.292.252.473	4.345.619.279	Manuel Djunako
Febyan	2.452.715.698	2.483.211.015	Febyan
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	4.099.719.789	5.498.869.262	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	2.464.394.073	4.014.744.074	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	1.072.404.302	1.410.059.018	PT Maybank Indonesia Finance
Total	14.381.486.335	17.752.502.648	Total

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates up to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 menyajikan liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

The interim consolidated financial statement of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021 present liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	6.828.830.294	6.967.109.203	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Beban bunga	328.637.877	686.721.091	Interest expense
Pembayaran	(412.500.000)	(825.000.000)	Payments
Total	6.744.968.171	6.828.830.294	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(394.104.779)	(394.104.779)	Current maturities portion
Bagian jangka panjang	6.350.863.392	6.434.725.515	Long-term portion

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada Tahun 2019, entitas anak, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian *sale and leaseback transaction* dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk aset alat berat sebesar Rp 13.500.795.000. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 10.800.636.000 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 10,75%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 4.780.984.974 (Catatan 12).

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	2.191.284.771	3.386.531.019
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	(597.623.124)	(1.195.246.248)
Total	1.593.661.647	2.191.284.771

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK No. 73 untuk pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa: (Catatan 29)

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	-	175.000.000

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan beban bunga liabilitas sewa: (Catatan 31)

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Beban bunga liabilitas sewa	487.064.810	609.225.368
Beban bunga sewa	328.637.877	335.292.559
Total	815.702.687	944.517.927

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

In 2019, the subsidiary, PT Gema Bahana Utama entered into *sale and leaseback transactions* with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for heavy equipment amounting to Rp 13,500,795,000. The transaction consist of 48 installments of Rp 10,800,636,000 with annual interest rate at 10.75%. This transaction raised deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp 4,780,984,974 (Note 12).

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	Beginning balance
Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 30)	(Note 30)
Total	Total

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK No. 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

The interim consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases: (Notes 29)

	Expenses relating to leases of low-value assets
	175.000.000

The interim consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to interest expenses of leases liabilities: (Note 31)

	Interest expense of lease liabilities Interest expense of lease
	609.225.368
	335.292.559
Total	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Sampai dengan satu tahun	7.116.764.000	8.441.424.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	4.706.865.000	7.568.924.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	10.725.000.000	10.725.000.000
Total	22.548.629.000	26.735.348.000
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(8.167.142.665)	(8.982.845.352)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	14.381.486.335	17.752.502.648
Jatuh tempo dalam satu tahun	(6.651.230.458)	(7.208.795.196)
Bagian jangka panjang	7.730.255.877	10.543.707.452

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Based on the agreements above, future minimum payments required as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Sampai dengan satu tahun	7.116.764.000	8.441.424.000	Up to one year
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	4.706.865.000	7.568.924.000	One to 5 (five) years
Lebih dari 5 (lima) tahun	10.725.000.000	10.725.000.000	Over 5 (five) years
Total	22.548.629.000	26.735.348.000	Total
Dikurangi:			Less:
Bunga yang belum jatuh tempo	(8.167.142.665)	(8.982.845.352)	Interest not yet due
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	14.381.486.335	17.752.502.648	Present value of future minimum paymanets
Jatuh tempo dalam satu tahun	(6.651.230.458)	(7.208.795.196)	Current portion
Bagian jangka panjang	7.730.255.877	10.543.707.452	Long-term portion

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 11 Juli 2022 dan 27 Januari 2022 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years
Tingkat diskonto	7.58%-7.83%	7.10%-7.55%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, as stated in its report dated July 11, 2022 and January 27, 2022 for actuary report as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Pension age
Tingkat diskonto	7.58%-7.83%	7.10%-7.55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	53.615.088.590	54.370.293.363
Biaya jasa kini	1.989.153.379	5.189.207.129
Biaya bunga	1.802.882.463	3.460.281.673
Biaya jasa lalu - kurtailment	(8.769.097.557)	(65.577.736)
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	-	94.120.579
Pembayaran imbalan kerja	(821.731.095)	(911.436.506)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(2.959.738.288)	(8.521.799.912)
Saldo akhir	<u>44.856.557.492</u>	<u>53.615.088.590</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Biaya jasa kini	1.989.153.379	3.014.321.118
Biaya jasa lalu-kurtailment	(8.769.097.557)	96.579.586
Beban bunga	1.802.882.463	1.730.887.630
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	(4.977.061.715)	4.841.788.334
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(2.959.738.288)	(5.516.345.860)
Total	<u>(7.936.800.003)</u>	<u>(674.557.526)</u>

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service cost - curtailments
Difference in employee benefits recorded in expense
Employee benefit payment
Remeasurements actuarial gain

Ending balance

The related expenses recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Past service cost-curtailments
Interest cost
Expense recognized in profit or loss (Note 29)

Remeasurement actuarial gain

which recognized in other comprehensive income

Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

	30 Juni/ June 2022	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1% (1%)	40.858.307.762 49.619.859.244
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	49.299.222.630 41.035.440.841

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022
Kurang dari satu tahun	6.079.352.179
Antara satu dan dua tahun	1.913.572.300
Antara dua dan lima tahun	13.236.075.060
Lebih dari lima tahun	843.722.661.140
Total	864.951.660.679

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2022 adalah 16,90 tahun (31 Desember 2021 17,55 tahun).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022
Gaji dan tunjangan (Catatan 28,29)	79.107.171.533
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	(4.977.061.715)
Total	74.130.109.818

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

	31 Desember/ December 2021		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
	1% (1%)	(48.543.132.558) 59.681.203.279	Discount rate
	1% (1%)	59.264.459.289 (48.772.297.779)	Annual salary increase

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	31 Desember/ December 2021	
Kurang dari satu tahun	7.089.971.088	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	1.156.161.551	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	15.523.611.420	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	1.068.549.265.672	More than five years
Total	1.092.319.009.731	Total

The average duration of the employee benefit obligation at June 30, 2022 was 16.90 years (December 31, 2021 17.55 years).

Employee Benefit Expense

Details of employee benefit expenses are as follows:

	30 Juni/ June 2021	
Gaji dan tunjangan (Catatan 28,29)	84.880.395.387	Salaries and allowances (Note 28,29)
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	4.841.788.334	Employee benefits (Note 29)
Total	89.722.183.721	Total

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

30 Juni/ June 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.709.421.306	85,34%	170.942.130.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	40.000.100	2,00%	4.000.010.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non - Management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	219.509.300	10,96%	21.950.930.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

31 Desember/ December 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up share	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.709.421.306	85,34%	170.942.130.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	40.380.700	2,02%	4.038.070.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non - Management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	219.128.700	10,94%	21.912.870.000	Public (each ownership Less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang neto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Utang usaha	230.222.633.501	205.205.255.017
Utang lain-lain	14.000.000.000	1.141.870.122
Beban akrual	4.843.128.164	4.535.455.751
Utang bank	474.836.555.305	441.392.532.027
Liabilitas sewa	14.381.486.335	17.752.502.648
Total	738.283.803.305	670.027.615.565
Dikurangi kas dan bank	(8.893.899.040)	(4.580.595.037)
Utang neto	729.389.904.265	665.447.020.528
Total ekuitas	625.033.118.125	620.575.065.292
Rasio utang neto terhadap Ekuitas	116,70%	107,23%

*Account payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Lease liabilities*

Total
Less Cash on hand and in banks

**Net debt
Total equity**

Net debt to equity ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264	809.963.264
Total	341.060.989.128	341.060.989.128

Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136

Tax amnesty asset

Total

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Ratio of net debt to total equity as of June 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at June 30, 2022 and December 31, 2021 follows:

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. CADANGAN WAJIB (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2019, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 174 tanggal 17 Mei 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui meningkatkan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 100.000.000.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2021, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 202 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2021 dan 30 Juli 2021 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2020.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
PT Rekacipta Indonesia Raya	1.442.464.422	2.094.526.356
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	660.683.213	662.817.960
PT Suryahimsa Investama Raya	480.821.474	698.175.452
Ny. Febyan	480.821.474	698.175.452
Total	3.064.790.583	4.153.695.220

27. PENDAPATAN

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Pendapatan jasa konstruksi		
Pondasi	196.415.366.827	230.057.415.939
Dinding penahan tanah	148.656.602.714	42.212.138.453
Struktur	74.464.322.381	35.638.808.560
Penjualan		
Dinding <i>precast</i>	19.976.711.039	35.749.030.799
Tiang pancang	86.219.429.450	50.092.957.151
Total	525.732.432.411	393.750.350.902

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian interim adalah sebagai berikut :

24. STATUTORY RESERVE (Continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2019, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 174 dated May 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Shareholders agreed to increase the accumulated statutory reserve from net income for the year 2017 amounting to Rp 100,000,000.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of 31 Desember 2021 and 2020, respectively.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2021, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 202 on June 25, 2021 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Shareholders agreed to distribute a cash dividend to Shareholders from net profit for the year 2018 amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on July 26, 2021 and July 30, 2021 to the Company's Shareholders in 2020.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

PT Rekacipta Indonesia Raya
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja
PT Suryahimsa Investama Raya
Ms. Febyan

Total

27. REVENUES

Contruction revenue
Foundation
Retaining wall
Structural
Sales
Precast wall
Pile

Total

The breakdown of revenue that exceeds 10% of the total interim consolidated revenue is as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (Lanjutan)

	30 Juni/ June 2022
PT Mandiri Bangun Makmur	28.770.614.963

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni/ June 2022
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	263.711.578.418
Upah langsung	63.805.684.042
Sub-kontraktor	46.939.293.183
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	44.852.020.139
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	13.337.062.130
Transportasi	12.469.676.032
Sewa Pihak ketiga	1.481.656.988
Lain-lain	16.772.969.343
Total	463.369.940.275

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian interim.

29. BEBAN USAHA

	30 Juni/ June 2022
Gaji dan tunjangan lainnya	26.400.678.526
Pajak	11.268.702.910
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.866.814.702
Profesional	2.741.069.909
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	1.484.629.206
Pemeliharaan dan perbaikan	1.037.549.598
Kendaraan	726.430.873
Utilitas	650.380.132
Perlengkapan kantor	489.971.965
Asuransi	318.875.099
Perijinan	103.280.000
Sumbangan dan representasi	70.994.199
Pemasaran	54.040.434
Perjalanan dinas	9.896.618
Sewa kantor (Catatan 32)	(4.977.061.715)
Imbalan kerja (Catatan 21)	1.283.107.712
Lain-lain	
TOTAL	51.529.360.168

27. REVENUES (Continued)

30 Juni/ June 2021

28. COSTS OF REVENUES

30 Juni/ June 2021
205.016.835.612
57.328.916.685
42.679.707.384
51.241.079.445
11.461.740.371
11.797.717.669
-
19.314.251.857
398.840.249.023

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total interim consolidated purchases.

29. OPERATING EXPENSES

30 Juni/ June 2021
27.551.478.702
10.407.121.968
11.000.434.434
211.049.315
787.386.750
400.263.015
1.082.569.186
1.017.917.430
587.281.556
755.222.229
150.081.845
60.405.000
63.956.718
24.844.500
175.000.000
4.841.788.334
1.600.484.351
60.717.285.333

PT Mandiri Bangun Makmur

Raw material and other construction goods
Direct labor
Sub-contractor
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Maintenance equipment and tools
Transportation
Rent
Third parties
Others

Total

Salaries and allowance
Tax
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Professional
Depreciation of investment properties (Note 13)
Maintenance and service
Vehicle
Utilities
Office equipment
Insurance
Permit
Donation and representation
Marketing
Business travelling
Office rent (Note 32)
Employee benefits (Note 21)
Others

Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Pendapatan lain-lain		
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	7.760.194.916	-
Pemulihan rugi penurunan nilai Tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	1.806.193.037	-
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	3.646.577.567	-
Laba selisih kurs	-	8.623.939
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	597.623.124	398.415.416
Pendapatan lain-lain	25.541.442	23.689.269
Total	13.836.130.086	430.728.624
Beban lain-lain		
Rugi selisih kurs	(20.567.261)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(24.120.673)	-
Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	(39.511.677)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	(1.706.278.164)	-
Total	(1.790.477.775)	-

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income
Recovery loss on loss of impairment of receivables (Note 5)
Recovery loss on loss of impairment of Gross amount due from customers (Note 8)
Recovery loss on loss of impairment of Retention receivables (Note 6)
Gain on foreign exchange
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)
Other income
Total
Other expense
Loss on foreign exchange
Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Allowance for impairment of gross Amount due from customers (Note 8)
Allowance for impairment of retention receivables (Note 6)
Total

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	14.039.444	36.229.745
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank	(17.653.601.453)	(19.336.990.360)
Administrasi bank	(473.094.209)	(295.933.312)
Biaya bunga sewa	(328.637.877)	(335.292.559)
Beban bunga liabilitas sewa	(487.064.810)	(609.225.368)
Biaya bank garansi	(1.306.900.960)	-
Total	(20.249.299.309)	20.577.441.599

31. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)

Finance income
Interest income
Finance expense
Interest expense of bank loan
Bank administration
Interest expenses on rent
Interest expenses on lease liabilities
Bank guarantee fee
Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
<u>Entitas berelasi / Related entities</u>		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual, beban usaha/ Lease liabilities, accrual expenses, operating expenses
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Liabilitas sewa, beban akrual, utang lain-lain/ Lease liabilities, accrued expenses, other payables
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang saham entitas anaknya/ The Subsidiaries shareholder	Utang usaha/ Account payables
KSO DU-Indopora	Ventura bersama/ Joint venture	Piutang lain-lain/ Other receivables
Rinanto Adi Hardana	Direktur entitas anaknya/ Director of subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables

b. Saldo dan transaksi

b. Balance and transactions

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Aset lancar			Current assets
Piutang lain-lain (Catatan 7)			Other receivables (Note 7)
KSO DU-Indopora	2.000.000.000	2.000.000.000	KSO DU-Indopora
Rinanto Adi Hardana	250.000.000	250.000.000	Rinanto Adi Hardana
Total	2.250.000.000	2.250.000.000	Total
Persentase terhadap Total aset	0,14%	0,15%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 15)			Account payables (Note 15)
PT Rekacipta Indonesia Raya	83.300.000	203.350.000	PT Rekacipta Indonesia Raya
Total	83.300.000	203.350.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,01%	0,02%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Febyan	14.000.000.000	1.141.870.122	Febyan
Persentase terhadap total liabilitas	1,44%	0,13%	Percentage to total liabilities
Beban akrual (Catatan 16)			Accrued expenses (Note 16)
Manuel Djunako	3.097.500.000	2.835.000.000	Manuel Djunako
Febyan	1.230.000.000	1.080.000.000	Febyan
Total	4.327.500.000	3.915.000.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,45%	0,45%	Percentage to total liabilities

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

b. Balance and transactions (Continued)

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas (Lanjutan)			Liabilities (Continued)
Liabilitas sewa (Catatan 20)			Lease liabilities (Note 20)
Manuel Djunako	4.292.252.473	4.345.619.279	Manuel Djunako
Febyan	2.452.715.698	2.483.211.015	Febyan
Total	6.744.968.171	6.828.830.294	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,69%	0,78%	Percentage to total liabilities
	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Beban usaha			Operating expenses
Sewa kantor (Catatan 29)			Office rent (Note 29)
Manuel Djunako	-	175.000.000	Manuel Djunako
Persentase terhadap total beban usaha	-	0,29%	Percentage to operating expenses

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2020 berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021.

Pada tanggal 2 Januari 2020, PT Gema Bahana Utama (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel untuk menyewa ruko di Sedayu Square, sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 Januari 2020.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	2.938.406.182	3.006.662.741
Direksi	6.036.077.835	6.057.990.733
Total	8.974.484.017	9.064.653.474

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Balance and transactions (Continued)

On December 23, 2021, the Company entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from January 1, 2020. This agreement has been extended on December 23, 2020 and valid for 1 year from January 1, 2021.

On January 2, 2020, PT Gema Bahana Utama (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel to lease a shophouse in Sedayu Square, amounting to Rp 200,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from January 2, 2020.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director

Total

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

30 Juni/ June 2022					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan bank	7.323	8.342	317.551	1.093	289.026.491
31 Desember/ December 2021					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan bank	7.650	8.461	320.552	1.153	297.466.044

Assets
Cash on hand
and in banks

Assets
Cash on hand
and in banks

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 48,90% dan 50,32% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Kelompok Usaha secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 48,90% and 50.32% of total liabilities, respectively.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha di mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>		
Laba bersih setelah pajak penghasilan	6.064.194	9.805.421
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>		
Laba bersih setelah pajak penghasilan	(6.064.194)	(9.805.421)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Kas dan bank	8.893.899.040	4.580.595.037
Piutang usaha	163.580.966.563	171.284.596.299
Piutang lain-lain	2.301.666.667	2.747.793.452
Piutang retensi	86.697.739.790	77.575.182.607
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	317.603.890.684	235.884.774.829
Aset lancar lainnya	37.374.615	308.374.615
Total	579.115.537.359	492.381.316.839

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

b. Currency Risk (Continued)

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>			
Net income after tax	6.064.194	9.805.421	
<u>Exchange rate weakened by 5%</u>			
Net income after tax	(6.064.194)	(9.805.421)	

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Cash on hand and in banks	8.893.899.040	4.580.595.037	
Trade receivables	163.580.966.563	171.284.596.299	
Other receivables	2.301.666.667	2.747.793.452	
Retention receivables	86.697.739.790	77.575.182.607	
Gross amount due from customers	317.603.890.684	235.884.774.829	
Other current assets	37.374.615	308.374.615	
Total	579.115.537.359	492.381.316.839	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)**

c. Credit Risk (Continued)

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

30 Juni/ June 2022					
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	-	163.580.966.563	23.922.839.706	187.503.806.269	Account receivables
Piutang retensi	-	86.697.739.790	14.070.927.290	100.768.667.080	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.301.666.667	-	-	2.301.666.667	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	317.603.890.684	40.265.869.571	357.869.760.255	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	37.374.615	-	-	37.374.615	Other current assets
Total	2.339.041.282	567.882.597.037	78.259.636.567	648.481.274.886	Total

31 Desember/ December 2021					
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total	
Piutang usaha	-	171.284.596.299	31.658.913.949	202.943.510.248	Account receivables
Piutang retensi	-	77.575.182.607	16.011.226.693	93.586.409.300	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.747.793.452	-	-	2.747.793.452	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	235.884.774.829	42.032.550.931	277.917.325.760	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	308.374.615	-	-	308.374.615	Other current assets
Total	3.056.168.067	484.744.553.735	89.702.691.573	577.503.413.375	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)**

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha:

The following is the credit quality of the Company's financial assets:

30 Juni/ June 2022						
		Level				
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total	
Piutang usaha	5	140.504.596.436	3.345.955.163	43.653.254.670	187.503.806.269	Account receivables
Piutang lain-lain	7	2.301.666.667	-	-	2.301.666.667	Other receivables
Piutang retensi	6	65.499.633.602	12.092.240.050	23.176.793.428	100.768.667.080	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	232.615.344.166	57.259.161.641	67.995.254.448	357.869.760.255	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	37.374.615	-	-	37.374.615	Other current assets
Total		440.958.615.486	72.697.356.854	134.825.302.546	648.481.274.886	Total

31 Desember/ December 2021						
		Level				
	Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	5	151.665.657.467	11.158.979.363	40.118.873.418	202.943.510.248	Account receivables
Piutang lain-lain	7	2.747.793.452	-	-	2.747.793.452	Other receivables
Piutang retensi	6	62.472.487.560	8.842.647.279	22.271.274.461	93.586.409.300	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	141.860.739.738	69.598.748.570	66.457.837.452	277.917.325.760	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	308.374.615	-	-	308.374.615	Other current assets
Total		359.055.052.832	89.600.375.212	128.847.985.331	577.503.413.375	Total

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; *medium grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan *low grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as high grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; medium grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and low grade pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

	30 Juni/ June 2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total	
Utang usaha	230.222.633.501	-	230.222.633.501	Account payables
Utang lain-lain	14.000.000.000	-	14.000.000.000	Other payables
Beban akrual	4.843.128.164	-	4.843.128.164	Accrued expenses
Utang bank	229.219.904.259	245.616.651.046	474.836.555.305	Bank loans
Liabilitas sewa	6.651.230.458	7.730.255.877	14.381.486.335	Lease liabilities
Total	484.936.896.379	253.346.906.923	738.283.803.305	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Total/ Total	
Utang usaha	205.205.255.017	-	205.205.255.017	Account payables
Utang lain-lain	1.141.870.122	-	1.141.870.122	Other payables
Beban akrual	4.535.455.751	-	4.535.455.751	Accrued expenses
Utang bank	225.461.441.624	215.931.090.403	441.392.532.027	Bank loans
Liabilitas sewa	7.208.795.196	10.543.707.452	17.752.502.648	Lease liabilities
Total	443.552.817.710	226.474.797.855	670.027.615.565	Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (Continued)**

d. Liquidity Risk (Continued)

36. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintesis kepada pelanggan.

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based from these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	30 Juni/ June 2022						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	196.415.366.827	148.656.602.714	74.464.322.381	86.219.429.450	19.976.711.039	525.732.432.411	Revenues
Beban pokok pendapatan	(173.116.534.542)	(131.022.925.113)	(65.631.348.738)	(75.992.062.524)	(17.607.069.358)	(463.369.940.275)	Costs of revenues
Laba kotor	23.298.832.285	17.633.677.601	8.832.973.643	10.227.366.926	2.369.641.681	62.362.492.136	Gross profit
Beban usaha	(19.251.538.531)	(14.570.490.901)	(7.298.577.472)	(8.450.747.490)	(1.958.005.774)	(51.529.360.168)	Operating expenses
Beban lain-lain	(668.928.389)	(506.277.199)	(253.601.844)	(293.636.007)	(68.034.336)	(1.790.477.775)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	5.169.223.732	3.912.317.305	1.959.738.429	2.269.107.189	525.743.431	13.836.130.086	Other income
Rugi usaha segmen	8.547.589.097	6.469.226.806	3.240.532.756	3.752.090.618	869.345.002	22.878.784.279	Segment operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	596.260.877.325	451.278.928.865	226.052.385.358	261.737.528.366	60.643.581.216	1.595.973.301.130	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	362.746.447.537	274.543.969.795	137.523.193.059	159.232.916.685	36.893.655.929	970.940.183.005	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	20.443.136.765	15.472.349.793	7.750.332.121	8.973.817.154	2.079.199.008	54.718.834.841	Depreciation

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni/ June 2021						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ piling revenue	Struktur/ Structural	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	230.057.415.939	42.212.138.453	50.092.957.151	35.638.808.560	35.749.030.799	393.750.350.902	Revenues
Beban pokok pendapatan	(196.842.620.886)	(35.195.169.000)	(48.781.475.577)	(58.934.819.982)	(59.086.163.578)	(398.840.249.023)	Costs of revenues
Rugi kotor	33.214.795.053	7.016.969.453	1.311.481.574	(23.296.011.422)	(23.337.132.779)	(5.089.898.121)	Gross loss
Beban usaha	(29.966.257.436)	(5.357.922.436)	(7.426.228.368)	(8.971.918.681)	(8.994.958.412)	(60.717.285.333)	Operating expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other expenses
Pendapatan lain-lain	212.580.730	38.009.120	52.681.688	63.646.821	63.810.265	430.728.624	Other income
Rugi usaha segmen	3.461.118.347	1.697.056.137	(6.062.065.106)	(32.204.283.282)	(32.268.280.926)	(65.376.454.830)	Segment operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	961.194.733.595	44.362.833.858	177.451.335.433	207.026.558.005	88.725.667.716	1.478.761.128.607	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	515.303.815.963	23.783.253.044	95.133.012.178	110.988.514.207	47.566.506.089	792.775.101.481	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	40.456.984.021	1.867.245.416	7.468.981.665	8.713.811.943	3.734.490.833	62.241.513.878	Depreciation

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activity not affecting cash flows is as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	5.369.060.426	Additions to fixed assets under lease liabilities
Penambahan property investasi melalui uang muka	-	-	Addition of investment property through advance
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember/ December 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	30 Juni/ June 2022	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	441.392.532.027	1.054.805.164.329	(1.021.477.454.174)	116.313.123	474.836.555.305	Bank loans
Liabilitas sewa	17.752.502.648	-	(3.371.016.313)	-	14.381.486.335	Lease liabilities

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

	31 Desember/ December 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	30 Juni/ June 2021	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	438.531.120.832	26.190.526.685 (26.000.000.000)	-	438.721.647.517	Bank loans
Liabilitas sewa	20.843.122.068	- (6.113.939.368)	6.313.578.353	21.042.761.053	Lease liabilities

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Kontrak konstruksi

Construction contract

Pada tahun 2022, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

In 2022, until this report issued, the Group obtained interim contract construction as follow:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Perusahaan Bongkar Muat Mitra Dharma Laksana	Renovasi Depo Container Marunda	05/07/2022	2.229.730.000	100 hari/days

Insentif pajak

Tax incentives

Pada tanggal 21 Januari 2022, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.3/PMK.03/2022 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 dan mencabut PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021. Terkecuali PPh pasal 21, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPh final Jasa Konstruksi. Jangka waktu pemberian insentif berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022.

In January 21, 2022, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance has issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.3/PMK.03/2022 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 and revoked PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times with the latest amendment by PMK No.149/PMK.03/2021. With the exception for PPh 21, the taxes that are given incentives are PPh 22 imports, installments of PPh 25 and PPh final of Construction Services. The incentive period is valid until June 30, 2022 or for the tax period of January until June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022.

39. PANDEMI COVID-19

39. COVID-19 PANDEMIC

Pada 12 April 2020, Menteri Kesehatan Republik Indonesia mendeklarasikan jenis coronavirus (COVID-19) yang baru sebagai peristiwa luar biasa ("Kejadian Luar Biasa") dan merekomendasikan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB"). Namun pada tanggal 1 Juli 2020 beberapa kota besar di Indonesia sudah mulai menjalankan PSBB transisi dan membuka fasilitas umum dan perkantoran. Pada tanggal laporan ini, permintaan pasar sudah mulai mengalami peningkatan ke arah normal. Dikarenakan pemerintah mengizinkan perusahaan konstruksi untuk beroperasi secara normal, maka tidak ada pengurangan signifikan terhadap operasi Kelompok Usaha.

On April 12, 2020, the Minister of Health of The Republic Indonesia declared the novel strain of coronavirus (COVID-19) an extraordinary event ("Kejadian Luar Biasa") and recommended Large Scale Social Restrictions ("PSBB"). But on July 1, 2020 some of big city in Indonesia started implementing PSBB transition and open some public facility and also office place. As of the date of this report, market demand are starting back to normal. Since the government allows construction company to operate as usual, hence there are no significant deductions in the overall Group operation.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PANDEMI COVID-19 (Lanjutan)

Kelompok Usaha bergantung pada tenaga kerjanya untuk memberikan jasa konstruksi. Himbauan Pemerintah sebagai respons terhadap COVID-19, seperti menghentikan atau mengurangi sementara kegiatan perkantoran dan melakukan kegiatan usaha dari rumah, dapat memengaruhi kemampuan Kelompok Usaha untuk mengerahkan tenaga kerjanya secara efektif. Hal yang sama dapat mempengaruhi operasi dan waktu pengiriman dari subkontraktor dan pemasok Kelompok Usaha, karena tenaga kerja dan operasi mereka sendiri terganggu oleh upaya untuk mengurangi penyebaran virus ini.

Selanjutnya, pelanggan Kelompok Usaha (pemilik proyek) dapat menunda proyek yang ada atau yang akan datang berdasarkan perkembangan yang sama. Lebih lanjut, kondisi yang tidak terduga mungkin memerlukan modifikasi kontrak dan perubahan estimasi Kelompok Usaha untuk menyelesaikan kontrak yang ada.

Meskipun diperkirakan bersifat sementara, gangguan ini dapat berdampak negatif terhadap pendapatan Kelompok Usaha, hasil operasinya, kondisi keuangan, dan likuiditas pada tahun 2021.

Untuk mengantisipasi kemungkinan dampak kondisi pandemi Covid-19 yang mungkin masih berlanjut, Kelompok Usaha telah melakukan dan memiliki rencana pada tahun 2021 untuk memastikan kelangsungan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- Kelompok Usaha menerima relaksasi pembayaran pokok dari bank yang memperpanjang jatuh tempo pinjaman dari tahun 2021 sampai 2022

Kelompok Usaha mengajukan relaksasi pembayaran dan telah disetujui oleh pihak PT Bank OCBC NISP Tbk. Mengacu pada surat tersebut, Perusahaan menerima relaksasi pembayaran dan penurunan suku bunga fasilitas kredit (Catatan 19).

- Kelompok Usaha telah memperoleh proyek/kontrak baru pada tahun 2021 yang diharapkan dapat memberikan arus kas positif kepada Grup. Kami terus memperoleh dan memenangkan proyek baru.
- Kelompok Usaha telah menerima surat dukungan finansial dari pemegang saham mayoritas. Kami dapat memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham mayoritas bila diperlukan.

Terlepas dari lingkungan bisnis yang menantang ini, Kelompok Usaha tidak memperkirakan adanya masalah kelangsungan usaha yang memengaruhi operasi bisnis.

39. COVID-19 PANDEMIC (Continued)

The Group is dependent on its workforce to deliver its services. Government appeals in response to COVID-19, such as stopping or temporarily reducing office activities and working from home, may impact the Company's ability to deploy its workforce effectively. The same thing may affect the operations and timing of deliverables from the Group's subcontractors and suppliers, as their own workforces and operations are disrupted by efforts to curtail the spread of this virus.

Further, the Group's customers (project owners) may either delay existing or future projects based on these same developments. Further, unforeseen conditions may require contract modifications and changes in the Group's estimates to complete its existing contracts.

While expected to be temporary, these disruptions may negatively impact the Group's revenues, its results of operations, financial condition, and liquidity in 2021.

To anticipate the possible impact of covid-19 pandemic conditions which might have a continuing effect, the Group have performed and have plans in year 2021 in order to ensure the Group's continuity which are as follows:

- The Group received relaxation on the principal payment from the bank which extended the loans due date from 2021 to 2022.

The Group proposed payment relaxation and this was approved by PT Bank OCBC NISP Tbk. Referring to the letter, the Company accepted payment relaxation and reduced interest rates on the credit facility (Note 19).

- The Group have obtained new projects/contracts in 2021 which are expected to provide positive inflow to the Group. We are continuing to obtain and win new projects.
- The Group have received a letter of financial support from majority shareholders. We would able to get financial support from the majority shareholder when necessary.

Despite this challenging business environment, the Group does not foresee any going concern issue affecting business operations.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kurnia Realty Jaya	BENHIL CENTRAL	10/01/2017	224.661.699.000	335 hari/days
PT Andyka Investa	TERMINAL TERPADU KOTA DEPOK			
PT Erakencana Tunggal	(DEPOK METRO STARTER) - MAIN PILE	19/08/2019	93.263.185.819	180 hari/days
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Benhil Hotel and Service Apartment	30/07/2021	73.304.788.845	240 hari/days
PT Griya Inti Perkasa	ADR Office & Apartment	06/09/2021	40.393.880.663	220 hari/days
	Jawa 9&10 (ZK1000MW) COAL Fired			
PT Utama Karya	Steam Power Plant	04/02/2021	73.200.527.396	365 hari/days
PT Erakencana Tunggal	The Grange Park at Fatmawati	28/06/2021	49.640.772.000	365 hari/days
PT Utama Karya Infrastruktur	BINJAI - PANGKALAN BRANDAN	20/09/2021	21.854.416.200	125 hari/days
PT Bima Sarana Perkasa	The Okura Residence - Jakarta (Main Pile)	15/11/2021	61.091.037.042	120 hari/days
PT Ainul Hayat Sejahtera	Marvel	17/11/2021	37.863.710.000	120 hari/days
PT Karawang Outlet Mall	Proyek karawang	07/02/22	4.831.064.000	80 hari/days
PT Mahkota Sentosa Utama	Meikarta District (B10-B11 Area)	03/05/2021	8.300.000.000	165 hari/days
	WIJAYA LUXURY RESIDENCE			
PT Jantra Swarna Dipta	(SAVYAVASA)	03/07/2020	99.857.473.337	285 hari/days
PT Endo Indonesia	Endo Office Indonesia - Surabaya	14/02/2022	3.927.272.727	90 hari/days
PT Mayora Indah Tbk	Pabrik Biscuit & Wafer Jayanti 3	17/12/2021	5.185.208.000	60 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Gereja Kemah Tabernakel	27/04/2021	4.600.000.000	150 hari/days
PT Satyamitra Surya Perkasa	SWRO Brine Processing Plant	05/07/2021	14.551.827.660	90 hari/days
PT Grama Pramesi Siddhi	Bekasi Mixed-use Development	17/05/2021	1.500.000.000	120 hari/days
	LOGOS METROLINK LOGISTIC HUB -			
PT Logos Indonesia Bekasi One.	WAREHOUSE 4	27/09/2021	8.187.149.921	130 hari/days
PT Bima Sarana Perkasa	The Okura Residence - Jakarta (Main Pile)	01/09/2021	4.158.962.958	90 hari/days
Ny. Lisa Tirta Utomo	Proyek Pondok Labu	21/06/2021	3.538.610.000	75 hari/days
	TERMINAL TERPADU KOTA DEPOK			
PT Andyka Investa	(DEPOK METRO STARTER) - TEST PILE			
	& LOAD TEST	01/02/2019	3.000.000.000	150 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Struktur Tower 5 & 6 Proyek Tokyo	01/08/2019 &		
	Riverside Apartment - PIK 2	07/06/2021	164.856.250.206	600 hari/days
PT Tajur Surya Abadi	Royal Height Apartment - Royal Tajur			
	(Tower A)	08/07/2019	18.256.311.497	600 hari/days
PT Tajur Surya Abadi	Royal Height Apartment - Royal Tajur			
	(Tower B)	08/07/2019	17.893.688.503	600 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Gereja Kemah Tabernakel PIK	30/03/2021	151.575.000.000	150 hari/days
	Rumah Massal Cluster Georgia Sedayu		Rp13.983.379.00	
PT Mega Andalan Sukses	Indo City - PIK 2 Extension	11/09/2021	0	125 hari/days
PT Sahabat Duta Wisata	Living World Grand Wisata	04/08/2021	5.480.800.000	90 hari/days
PT Nusa Raya Cipta Tbk	FRC Indah Kiat Tangerang	03/09/2021	3.018.350.000	200 hari/days
PT Logos Indonesia Bekasi One	Logos Metrolink Logistic	27/09/2021	19.994.668.261	132 hari/days
PT Mayora Indah Tbk	Pabrik Biskuit dan Wafer Jayanti 3	31/12/2021	24.814.792.000	105 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Cluster Piano	24/01/2022	1.478.734.000	90 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Cluster Harmony	24/01/2022	4.092.388.000	90 hari/days
	Summarecon Villaggio, Summarecon			
PT Maha Karya Reksawarga	Karawang	28/05/2021	5.088.000.000	60 hari/days
	Pagar Sisi Timur Cluster Miami & Long			
PT Kukuh Mandiri Lestari	Beach	26/07/2021	532.023.500	45 hari/days
Yayasan Citra Berkas	Sekolah Citra Kasih Citra Garden	09/08/2021	1.409.735.500	100 hari/days
PT Catur Marga Utama	Tahap I Town House Green Royal	10/08/2021	1.536.210.000	90 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Reservoir Mozia, Bumi Serpong Damai	26/08/2021	3.612.348.000	90 hari/days
PT Kapuknaga Indah	By The Sea (Pusat Butik) @Golf Island	15/09/2021	Rp2.404.524.500	60 hari/days
	Pagar Cluster & Tambahan Unit Custom			
PT Kukuh Mandiri Lestari	MT3/88 Cluster Manhattan District 3 PIK 2	28/09/2021	527.816.000	90 hari/days
PT Catur Marga Utama	Tahap 2 Town House Green Royal	02/11/2021	2.636.803.000	90 hari/days
Yayasan Pengembangan Persemenan Indonesia	Pembangunan Gedung C YPPI	26/01/2022	5.856.838.635	120 hari/days
	Area Tower 1 & 2 Apartemen Tokyo			
PT Mandiri Bangun Makmur	Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days
	Area Tower 3 & 4 Apartemen Tokyo			
PT Mandiri Bangun Makmur	Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 5 & 6 Apartemen Tokyo Riverside - PIK 2	23/06/2020	23.596.765.000	480 hari/days
PT Mega Utama Development	Apartment Megacity Bekasi	16/10/2020	Rp4.392.088.926	180 hari/days
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki (Tahap I)	04/01/2021	7.505.000.000	180 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Area Tower 7 & 8 Tokyo Riverside - PIK 2	06/05/2021	18.346.229.252	421 hari/days
	Gedung Sekolah Kolese Yohanes			
PT Multi Efek Nusantara	Berchmans	01/04/2022	8.033.962.000	110 hari/days
Pandji Surya Pratama	Rumah Tinggal di Sunter	04/04/2022	Rp416.320.000	45 hari/days
PT Wahanacipta Muliagraha	Yogya Dept. Store	13/04/2022	2.272.422.000	90 hari/days
Noviarie Christian TJ	Rumah Tinggal di Gading Serpong	13/04/2022	310.450.000	45 hari/days
PT Nusa Raya Cipta Tbk	Akasa Apartemen	02/08/2021	5.066.718.800	250 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Magenta Residence	18/05/2021	3.914.151.000	90 hari/days
PT Pesona Gerbang Karawang	Grand Taruma Commercial	23/06/2021	2.548.736.390	100 hari/days
PT Tata Metal Lestari	Phoenix Sadang	29/11/2021	1.890.920.000	90 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Morizen	08/02/2021	2.337.238.000	60 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Rumah Type Oliver, Cluster California	04/08/2021	2.550.500.000	303 hari/days
	Struktur Area Tower 8 Proyek Tokyo Riverside - PIK 2	03/05/2021	55.312.500.000	350 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Club House Tokyo Riverside PIK 2	04/10/2021	8.818.181.918	60 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	The MAJ Residence	29/12/2021	36.750.000.000	365 hari/days
PT Teguh Bina Karya	Show Unit Osaka Residence & Pasir Putih Double Decker	20/01/2022	4.732.792.861	100 hari/days
PT Bumindo Mekar Wibawa	Pembangunan Sudetan Kali Ciliwung	01/04/2022	11.229.559.311	120 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 147.323.380.376 dan Rp 119.785.294.782.

Bank Guarantee

As at June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 147,323,380,376 and Rp 119,785,294,782, respectively.

41. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021.

41. PROFIT (LOSS) PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding for the three-month period ended June 30, 2022 and 2021.

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.586.284.543	(83.996.279.676)	Profit (loss) for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	Weighted average outstanding shares
Laba (rugi) per saham	1,29	(41,94)	Profit (loss) per share

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Kelompok Usaha, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

(b) 1 Januari 2022 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

(c) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(d) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran i sampai v adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

**42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the interim consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

(b) January 1, 2022 Continued

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

(c) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(c) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix i to v represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of June 30, 2022 and December 31, 2021, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITYJune 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	4.715.555.740	3.439.444.682
Piutang usaha	71.358.623.077	62.000.530.182
Piutang retensi	53.395.629.719	48.371.440.705
Piutang lain-lain	136.846.875.000 -	17.050.000.000
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	221.440.088.662	173.423.060.861
Persediaan	142.825.229.475	143.190.590.800
Uang muka dan biaya dibayar di muka	30.029.587.693	18.381.829.187
Aset lancar lainnya	-	231.000.000
Total Aset Lancar	660.611.589.366	466.087.896.417
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	293.868.461.402	270.001.593.424
Properti investasi	49.499.296.961	50.841.638.417
Investasi pada entitas anak	149.920.000.000	149.920.000.000
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000
Total Aset Tidak Lancar	493.787.758.363	471.263.231.841
TOTAL ASET	1.154.399.347.729	937.351.128.258

ASSETS

CURRENT ASSETS
Cash on hand and in banks
Account receivables
Retention receivables
Other receivables
Gross amount due from customers
Inventories
Advance and prepayment
Other current assets

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Fixed assets - net
Investment properties
Investment in subsidiary
Tax amnesty assets

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITYJune 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Account payable
Pihak ketiga	124.527.800.465	80.368.350.832	Third parties
Pihak berelasi	1.854.248.000	745.504.000	Related party
Utang lain-lain	2.465.673.500	1.386.398.500	Other payables
Uang muka dari pelanggan	116.873.802.999	105.128.886.709	Advance from customers
Utang pajak	2.650.679.625	2.070.522.048	Taxes payable
Beban akrual	307.623.118	374.353.500	Accrued expenses
Utang bank	77.425.240.683	13.036.983.097	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	3.235.219.587	3.943.134.297	Lease liabilities
Utang bank	6.111.111.111	-	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	335.451.399.091	207.054.132.983	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	301.578.788	1.481.668.795	Lease liabilities
Utang bank	88.888.888.889	-	Bank loan
Tanggungan rugi pada pada ventura bersama	2.672.761.192	2.672.761.192	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	39.820.765.529	48.692.933.529	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	131.683.994.398	52.847.363.516	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	467.135.393.489	259.901.496.499	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	87.852.762.899	79.227.246.529	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	18.260.165.477	17.071.359.366	Remeasurements of defined benefit program
TOTAL EKUITAS	687.263.954.240	677.449.631.759	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.154.399.347.729	937.351.128.258	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
 For Six-Month Period Ended
 June 30, 2022 and December 31, 2021 (Unaudited)
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
PENDAPATAN	312.391.306.974	245.416.153.261	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(268.714.344.188)	(238.323.539.883)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR	43.676.962.786	7.092.613.378	GROSS PROFIT
Beban usaha	(39.655.174.093)	(48.032.150.645)	Operating expenses
Beban lain-lain	(15.827.015)		Other expenses
Pendapatan lain-lain	8.503.893.788	53.368.342	Other income
LABA (RUGI) USAHA	12.509.855.466	(40.886.168.925)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	11.452.928	33.605.754	Finance income
Beban keuangan	(3.895.792.024)	(657.648.918)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8.625.516.370	(41.510.212.089)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	-	Current
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	8.625.516.370	(41.510.212.089)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	1.188.806.111	5.086.068.902	Remeasurements of employee benefits
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.814.322.481	(36.424.143.187)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUKUntuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITYFor The Six-Month Period Ended
June 30, 2022

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>		Pengukuran kembali atas imbalan kerja/ <i>Remeasurements of defined benefit program</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2021	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	180.175.743.511	9.025.909.737	770.352.679.112	<i>Balance as of 1 January 2021</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(90.933.496.982)	-	(90.933.496.982)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	8.045.449.629	8.045.449.629	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2021	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	79.227.246.529	17.071.359.366	677.449.631.759	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	8.625.516.370	-	8.625.516.370	<i>Net profit for the year</i>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	1.188.806.111	1.188.806.111	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 Juni 2022	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>40.100.000.000</u>	<u>87.852.762.899</u>	<u>18.260.165.477</u>	<u>687.263.954.240</u>	<i>Balance as of June 30, 2022</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUKUntuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITYFor The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	151.051.479.300	210.349.952.590	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(210.782.758.308)	(198.484.452.730)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(35.311.630.092)	(35.054.684.611)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(3.895.792.024)	(49.393.344)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga	11.452.928	33.605.754	Interest income
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(98.927.248.196)	(23.204.972.341)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(57.296.893.615)	(3.082.105.746)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	-	(8.508.278.600)	Advance for acquisition of investment property
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(57.296.893.615)	(11.590.384.346)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	615.413.722.438	14.114.284.595	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(456.025.464.852)		Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.888.004.717)	(4.395.565.193)	Payment for lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	157.500.252.869	9.718.719.402	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	1.276.111.058	(25.076.637.285)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.439.444.682	29.011.499.368	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4.715.555.740	3.934.862.083	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR